

Sosialisasi Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Arini Arini*¹, Zaharman Zaharman², Serly Novianti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: arini@unilak.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide education to the Tuah Karya Village Community, Tuah Madani Subdistrict, and Pekanbaru City about the benefits of the waste bank so that an attitude of environmental care is formed, which results in creating a clean environment and greening activities. The method of this community service activity is to provide direct socialization about waste management, assisted by the Mutiara Waste Bank manager. The hope of implementing this community service is that the Tuah Karya Village Community, Tuah Madani Subdistrict, and Pekanbaru City will have awareness of waste management with activities to reduce waste and handle waste, with assistance from bank sampah Mutiara as a driving force, so as to create an attitude of caring for the surrounding environment, create a clean environment, and increase income for the surrounding community. In this service, the team can see the high enthusiasm of the socialization of waste banks, seen in their enthusiasm, very active discussions, their considerable curiosity, and a lot of ideas or opinions.

Keywords: Socialization, Waste Bank.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tentang manfaat bank sampah sehingga terbentuklah sikap peduli lingkungan yang mengakibatkan tercipta lingkungan yang bersih dan aktivitas penghijauan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan sosialisasi secara langsung mengenai pengelolaan sampah yang dibantu oleh pihak pengelola bank sampah Mutiara. Harapan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah agar masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memiliki kesadaran dalam pengelolaan sampah dengan aktivitas mengurangi sampah dan menangani sampah yang dibantu oleh bank sampah Mutiara sebagai motor penggerak sehingga tercipta sikap peduli akan lingkungan sekitar dan tercipta lingkungan yang bersih serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Dalam pengabdian ini, tim dapat melihat antusiasme yang tinggi dari masyarakat terhadap sosialisasi bank sampah, terlihat pada mereka yang bersemangat, adanya diskusi yang sangat aktif, rasa ingin mengetahui mereka yang cukup besar, dan banyak sekali memberikan ide ataupun pendapat.

Kata kunci: Sosialisasi, bank sampah.

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Tuah Madani merupakan pemekaran dari Kecamatan Tampan. Tujuan pemekaran ini untuk melakukan pemerataan penduduk dan infrastruktur. Salah satu kelurahan di Kecamatan Tuah Madani ini adalah Kelurahan Tuah Karya. Pada Kelurahan Tuah Karya ini terdapat bank sampah yang diberi nama dengan bank sampah Mutiara. Bank sampah ini berdiri ditanggal 23 November 2018. Sudah lebih kurang 3 tahun bank sampah Mutiara ini berdiri dengan lebih kurang terdiri dari 400 anggota. bank sampah Mutiara ini merupakan salah satu program dari PT Pegadaian yang mana dikenal dengan sebutan "The Gade Clean and Gold", dan bertujuan untuk mengurangi produksi sampah khususnya disekitar Kelurahan Tuah Karya serta mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya berinvestasi dengan tabungan emas, sehingga dapat memberikan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar kelurahan Tuah Madani, mengurangi dampak dari limbah yang berada disekitar lingkungan, meningkatkan mata pencarian sekitar, dan sekaligus mensosialisasikan layanan produk pada PT Pegadaian.

Menurut Hikmah dan Ruing (2020), bank sampah yaitu sebuah tempat yang terjadi aktivitas melayani orang yang menabung sampah anorganik yang dilaksanakan oleh teller bank sampah, dimana dalam proses penerapannya dapat dijadikan satu regu pengelola yang berasal dari masyarakat termasuk remaja yang nantinya akan terjadi proses transaksi jual beli. bank sampah bisa juga diartikan sebagai tempat dikumpulkannya sampah kering, dipisah atau dikelompokkan serta memiliki manajemen seperti perbankan. Jadi, yang ditabung bukan uang tetapi yang ditabung yaitu sampah. Pada bank sampah Mutiara, sampah yang dikumpulkan oleh nasabah akan ditabung dalam bentuk emas ke PT Pegadaian. Menurut Nuringsih dan Mularsih (2018), bank sampah memperkenalkan konsep zero waste sehingga implementasi model tersebut dapat mengurangi atau menekan volume sampah yang dibawa ke TPA (Tempat Pengumpulan Akhir). Aktivitas masyarakat dalam mempergunakan fungsi bank sampah merupakan salah satu contoh perilaku hijau (green behavior) atau disebut juga sebagai pro environmental behavior. Menurut Kollmuss & Agyeman dalam Nuringsih dan Mularsih (2018), pro environmental behavior didefinisikan sebagai berikut:

“Pro environmental behavior means behavior that consciously seek to minimize the negative impact of one’s actions on the natural and build world (e.g. minimize resource and energy consumption, use of non-toxic substances, reduce waste production)”.

Berdasarkan definisi tersebut tersirat perilaku yang secara sadar berusaha menekan efek negatif terhadap lingkungan. Salah satu perilaku diwujudkan dalam bentuk mengurangi produksi sampah. Kaiser & Wilson dalam Nuringsih dan Mularsih (2018), mengidentifikasi dimensi perilaku ramah lingkungan diantaranya *recycling & waste avoidance*. Selanjutnya Markle (2013) menjabarkan dimensi untuk mengukur pro environmental behavior diantaranya *conservation & environmental citizenship*. Mengacu dengan kajian di atas, perilaku hijau direalisasikan melalui tindakan mendaur ulang, mengurangi kemungkinan material menjadi sampah, konservasi serta berbasis masyarakat sadar lingkungan. Dengan demikian pendekatan untuk membantu merealisasikan kriteria di atas melalui pengenalan terhadap bank sampah. Sejalan dengan theory of planned behavior maka sosialisasi bank sampah sebagai upaya membangun intensi atau ketertarikan masyarakat. Sementara itu intensi terbentuk oleh tiga faktor yaitu: *attitude, social norm and behavior control* (Nishimura & Tristan, 2011) dalam Nuringsih dan Mularsih (2018). Untuk membangun ketertarikan pada aktivitas ramah lingkungan dilakukan melalui sosialisasi bank sampah. Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat memiliki penilaian positif terhadap manfaat bank sampah. Dengan rekayasa sosial tersebut dapat membentuk terbentuk sikap (*attitude*) peduli lingkungan, selanjutnya dengan dukungan masyarakat dan fasilitator akan terbentuk norma sosial (*social norm*) serta kepercayaan diri (*perceived behavior control*) masyarakat dalam penerapan aktivitas hijau.

Sasaran program ini adalah masyarakat pada Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Kendala yang dihadapi pada masyarakat ini yaitu Aspek kehidupan masyarakat dimana keterbatasan informasi menyebabkan sebagian masyarakat belum memahami bank sampah atau perilaku mengurangi sampah. Keterbatasan di atas menjadi tanggung jawab bagi semua pihak untuk memberi informasi tentang manfaat bank sampah bagi kehidupan bermasyarakat. Kedua aspek fasilitas umum berkaitan dengan sarana umum untuk membantu masyarakat berperilaku hijau. Untuk membiasakan atau melatih masyarakat tertib sampah harus didukung dengan fasilitas. Berdasarkan keterbatasan tersebut dilakukan kegiatan untuk menumbuhkan serta meningkatkan ketertarikan warga terhadap perilaku hijau.

Pada awalnya kebiasaan masyarakat menangani sampah dengan cara kumpul, angkut dan buang. Namun untuk saat ini dimulai diperkenalkan pendekatan pengolahan sampah dengan aktivitas mengurangi sampah dan menangani sampah mulai dari sumbernya. Pengurangan sampah dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat. Tindakan dilakukan dengan cara membatasi timbunan, mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah atau menjadi gerakan 3R yaitu: *reduce, reuse, recycle*. Optimalisasi gerakan 3R terkendala oleh kesadaran pilah sampah. Salah satu solusi agar masyarakat terstimulasi melakukan pilah sampah melalui bank sampah. Model tersebut bersifat rekayasa sosial atau *social engineering* untuk mendidik dan mengajarkan masyarakat mengelola sampah.

Kesadaran pengolahan sampah akan mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pengumpulan Akhir). Peran bank sampah sebagai motor penggerak dan membina kesadaran masyarakat melakukapilah, daur-ulang atau memanfaatkan kembali sebagian material yang sudah tidak berguna. bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas sehingga hasil penerimaan dari penjualan sampah dapat digunakan oleh anggota komunitas tersebut. Petugas bank sampah akan mengedukasi supaya pemilahan sampah dilakukan sejak dari rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ini dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan yaitu: "Kurangnyanya ketertarikan masyarakat terhadap bank sampah".

2. METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru: 1) Waktu dan Tempat: waktu dari pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dan tempat pelaksanaan dilakukan di bank sampah Mutiara. 2) Program kegiatan: Sebelumnya tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola bank sampah Mutiara untuk mencari tahu permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi dan memberikan solusi terbaik berdasarkan yang dibutuhkan mitra tersebut. Kemudian tim memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tentang pengelolaan sampah yang dibantu oleh petugas bank sampah Mutiara sesuai dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi mitra berdasarkan kebutuhan mitra. Pada saat pelatihan berlangsung, peserta yang mengikuti dapat bertanya langsung jika masih ada yang belum mereka pahami. 3) Pre-test dan Pos-test: Tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa peserta memahami sosialisasi bank sampah ini. 4) Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian serta alat pendukung lainnya seperti ruangan, dll.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bank sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 s/d Januari 2023. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 6 orang, dengan umur yang berbeda-beda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya bank sampah maka rasa kepedulian masyarakat sekitar akan tumbuh, sehingga akan memupuk kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Dalam melakukan kegiatan sosialisasi bank sampah ini juga dilakukan survei dan wawancara terhadap masyarakat, dari hasil survei dan wawancara tersebut masih ditemukan ketidakpahaman masyarakat terkait pembentukan, pengelolaan serta manfaat dari bank sampah. Pembentukan bank sampah menjadi suatu pengetahuan yang mendasar bagi masyarakat dalam mengelola sampah sejak dari sumbernya, yaitu sampah rumah tangga. Pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat, sehingga mampu memilah-milah sampah organik dan non organik. Pengelolaan sampah dengan menabung ke banksampah memberikan manfaat ekonomi, serta mewujudkan lingkungan yang sehat. Awalnya tim menyampaikan ide pengabdian ini kemasyarakat Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Terlihat masyarakat tersebut sangat menerima dan menyambut kedatangan tim pengabdian dengan sangat baik dan sopan.

Kegiatan mengenai sosialisasi bank sampah ini dilakukan pada hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023 dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB. masyarakat yang hadir sangat fokus memperhatikan penjelasan dari tim pengabdian yang dibantu oleh pengelola bank sampah

Mutiara. Mereka sangat bersemangat, antusias serta aktif dalam diskusi, tanya jawab, rasa ingin mengetahui mereka cukup besar, dan banyak sekali memberikan ide ataupun pendapat. Semua materi yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi dimulai dari pembuatan bank sampah, pengelolaan sampah organik dan anorganik penghasil ekonomi bagi masyarakat serta manfaat bank sampah dijelaskan oleh tim pengabdian dengan baik dan lancar. Pemahaman masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi pembuatan bank sampah, pengelolaan sampah organik dan anorganik penghasil ekonomi bagi masyarakat serta manfaat bank sampah sudah cukup baik sehingga membuka jalan pikiran ataupun ide masyarakat tersebut akan pentingnya bank sampah ini. Dengan sosialisasi ini masyarakat dapat mengetahui sangat pentingnya menjaga lingkungan sekitar rumah menjadi hijau, bersih dan sehat jika bisa mengelola sampah dengan baik. Hal tersebut bisa terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim yang dibantu pengelola bank sampah melakukan sosialisasi bank sampah kepada masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Tim juga memberikan pre-test kepada masyarakat untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa masyarakat memahami sosialisasi bank sampah ini, Berikut ini hasil rekapan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan:

Tabel 1. Hasil rekapitulasi *pre-test* pelatihan

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | % | |
|----|---|-------------------|-------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Masyarakat pernah mengikuti sosialisasi bank sampah | 0 | 6 | 0 | 100 |
| 2 | Masyarakat sudah mengetahui bagaimana pembuatan bank sampah | 0 | 6 | 0 | 100 |
| 3 | Masyarakat sudah mengetahui cara pengelolaan sampah organik dan anorganik penghasil ekonomi bagi masyarakat | 0 | 6 | 0 | 100 |
| 4 | Masyarakat sudah mengetahui manfaat dari bank sampah | 0 | 6 | 0 | 100 |
| 5 | Sosialisasi bank sampah sesuatu hal yang rumit | 6 | 0 | 100 | 0 |
| 6 | Masyarakat puas dengan sosialisasi bank sampah | 0 | 6 | 0 | 100 |

Sumber: Data Olahan, 2023

Dalam kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian menerapkan beberapa macam metode, **pertama** dengan metode ceramah, tim pengabdian yang dibantu oleh pengelola sampah mutiara menyampaikan materi secara lisan tentang sampah, fungsi bank sampah, macam-macam sampah, sumber sampah, pengelolaan sampah dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta mengelola sampah organik dan anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang, agar masyarakat dapat berperan aktif turut berpartisipasi dalam mengelola sampah tersebut. **Kedua**, menerapkan metode demonstrasi, tim pengabdian memberikan contoh lebih utama mempraktikkan cara mengelola sampah, contoh memisahkan sampah organik dan anorganik, praktik 3R terdiri dari *reuse* (penggunaan kembali), *reduce* (mengurangi), dan *recycle* (mendaur ulang), cara yang bisa dilaksanakan seperti memanfaatkan botol air mineral (aqua bekas) untuk pot menanam tanaman. Selanjutnya masyarakat mempraktikkan ulang cara mengelola sampah. Pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat itu sendiri, seperti sampah organik dapat digunakan menjadi kompos sebagai pupuk organik. Selanjutnya **ketiga** menerapkan metode diskusi dilakukan agar masyarakat termasuk remaja lebih mengerti dengan penjelasan yang telah disampaikan dan dapat diberikan kesempatan kepada remaja untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan untuk bertanya, saling bertukar pikiran dan pengalaman. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi berupa post test untuk mengetahui tingkat pemahaman para masyarakat pada pelaksanaan pengabdian ini. Hasil post test tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut, bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil rekapitulasi *post-test* pelatihan

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | % | |
|----|---|-------------------|-------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Masyarakat pernah mengikuti sosialisasi bank sampah | 6 | 0 | 100 | 0 |
| 2 | Masyarakat sudah mengetahui bagaimana pembuatan bank sampah | 6 | 0 | 100 | 0 |
| 3 | Masyarakat sudah mengetahui cara pengelolaan sampah organik dan anorganik penghasil ekonomi bagi masyarakat | 6 | 0 | 100 | 0 |
| 4 | Masyarakat sudah mengetahui manfaat dari bank sampah | 6 | 0 | 100 | 0 |
| 5 | Sosialisasi bank sampah sesuatu hal yang rumit | 0 | 6 | 0 | 100 |
| 6 | Masyarakat puas dengan sosialisasi bank sampah | 6 | 0 | 100 | 0 |

Sumber: Data Olahan, 2023

Luaran yang dicapai

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah agar masyarakat Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru memiliki kesadaran dalam pengelolaan sampah dengan aktivitas mengurangi sampah dan menangani sampah yang dibantu oleh bank sampah Mutiara sebagai motor penggerak sehingga tercipta sikap peduli akan lingkungan sekitar dan tercipta lingkungan yang bersih serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pengabdian dilaksanakan (Tabel 2) walaupun masyarakat Kelurahan Buah Karya, Kecamatan Buah Madani, Kota Pekanbaru yang mengikuti pengabdian sudah memahami sosialisasi ini, ternyata masih ada kendala yang dihadapi yaitu masih ada beberapa masyarakat yang meminta pertolongan kepada petugas sampah dalam mengambil sampah-sampah mereka dirumah masing-masing kemudian dibuang ke tempat pembuangan sampah. Kedepannya, tim

akan turun lagi dalam rangka sosialisasi bank sampah ini tetapi kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah:

1. Tim dapat melihat antusiasme yang tinggi dari masyarakat Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru terhadap sosialisasi bank sampah ini terlihat pada mereka yang bersemangat, adanya diskusi yang sangat aktif, rasa ingin mengetahui mereka cukup besar, dan banyak sekali memberikan ide ataupun pendapat. Sehingga, apa yang tim beserta pengelola berikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
2. Ada penambahan keahlian baru bagi masyarakat Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru dalam pengolahan sampah organik dan anorganik serta penambahan wawasan mengenai bank sampah.
3. Dengan adanya kesadaran oleh masyarakat mengenai kegunaan adanya bank sampah tidak hanya untuk masyarakat saja tetapi juga dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi banjir karena masih ada masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempat sampah dan belum bisa menggunakan barang-barang bekas menjadi barang yang lebih berguna sehingga memiliki nilai ekonomis dan dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UP2M Fakultas Ekonomi atas pendanaannya, Pengelola bank sampah Mutiara serta seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu masyarakat Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini., Aljufri., Novianti, S. (2020). Wirausaha Ibu-Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1).
- Hikmah, N., dan Ruing, HL. (2020). Sosialisasi Pembuatan Bank Sampah Serta Pengelolaan Sampah Organik Serta Anorganik. *masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(2), 90-95. doi: <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.20>.
- Lubis, N., Hardi., Nofrizal. (2021). Pandau Jaya Waste Bank Socialization In Kampar Regency, Riau Province. *CONSEN: Indonesian Journal Community Services and Engangement*, 1(2).
- Markle, G. (2013). Pro-environment: daes it matter how it's measured? development and validation of the pro-environmental behavior scale (PEBS). *Human Ecology*, 41(8), 905-914. DOI 10.1007/s10745-013-9614-8.
- Nuringsih, K., dan Mularsih, H. (2018). Sosialisasi Bank Sampah Kepada Dasawisma di Beji Timur Depok. *Seminar Nasional penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (Senapenmas)*. 7-8 September 2018. Jakarta.
- Sekarninngrum, B., Suprayogi, Y., Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan Sampah). *Kamawula: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, 3(1), 73-86. DOI:<http://10.24198/kumawula.v3i1.25244>. ISSN 2620-844X (online).
- Siregar, HA., Siregar, NY., Selfia, Y. (2021). Sosialisasi Sampah Melalui Bank Sampah untuk Menyejahterakan masyarakat di Desa Truko Jawa Tengah. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian masyarakat)*, 5(1). E-ISSN: 2550-0821.
- Suprpto, H., Safitri, J., Susanti., Ratna, E. (2018). Sosialisasi Bank Sampah Menjadi Motivasi Gerakan masyarakat Desa Kebalankulon Kecamatan Sekaran. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian masyarakat*, 1(2).

- Wardany, K., Sari, RP., Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat* 4(2), 364-372.
- Zaharman., Novianti, S., Arini. (2022). Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah Untuk Berinvestasi Dimasa Pandemi Covid-19. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, 3(2), 254-258.